



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Inventor : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W. Utomo, Yuni Widyastuti,
dan Indrastuti A. R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00203/PPVT/S/2013

IPR Protection Status : Variety Registration No. 00203/PPVT/S/2013

Padi Hibrida Varietas HIPA 10

HIPA 10 Hybrid Rice Variety

Dirakit dengan menggunakan tetua jantan introduksi, padi hibrida varietas HIPA 10 mampu berproduksi 10,4 ton GKG per hektar pada umur 114 hari, memiliki sifat yang relatif sama dengan HIPA 9. Tinggi tanaman 96 cm dan jumlah anakan produktif rata-rata 15 batang per rumpun. Rasa nasi varietas HIPA 10 tergolong enak dengan kandungan amilosa 19,3%.

Pengembangan varietas HIPA 10 dalam skala luas memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama produsen benih. Industri benih swasta diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan padi hibrida ini setelah melalui proses linsesi varietas.

HIPA 10 hybrid rice variety is generated from utilizing an introduced male parent, and yields up to 10.4 tons dry grain per hectare. It matures at about 114 days and has relatively similar characteristics to HIPA 9. The plant height is about 96 cm and average number of productive tillers is 15 per hill.

HIPA 10 variety's taste is categorized as good with 19.3% amylose content.